

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dari Tugas Akhir yang berjudul “Strategi Penanganan Inflasi di Indonesia pada Masa Pandemi *Covid-19*” maka dapat disimpulkan:

1. Terjadinya inflasi di Indonesia pada masa *Covid-19* disebabkan oleh beberapa faktor utama yaitu *Covid-19* itu sendiri, lalu terjadinya perang antara Rusia dan Ukraina, dan tingginya tingkat inflasi negara Amerika. Hal ini menyebabkan terjadinya inflasi tidak hanya terjadi dalam jangka pendek, tetapi juga menyebabkan inflasi jangka panjang.
2. Pemerintah Indonesia mengeluarkan strategi dalam rangka penanganan inflasi tersebut yang terjadi di masa pandemi *Covid-19*. Dalam penanganan inflasi ini pemerintah tidak hanya terfokus pada kebijakan Moneter namun kebijakan Fiskal juga diperlukan. Beberapa kebijakan Moneter yang dikeluarkan contohnya menstabilkan nilai tukar rupiah, menstabilkan suku bunga, menstabilkan kebijakan likuiditas, dll. Lalu dalam kebijakan Fiskal pemerintah juga mengeluarkan beberapa kebijakan dalam hubungannya menjaga tingkat inflasi di masa pandemic contohnya memprioritaskan penggunaan anggaran, pengalokasian ulang anggaran melalui revisi anggaran, mempercepat implementasi proses pengadaan barang, dll.
3. Adapun dampak dari pelaksanaan penanganan inflasi Indonesia pada masa pandemi berdasarkan dari strategi yang dikeluarkan pemerintah tersebut dimana menunjukkan kalau pemerintah dapat menjaga stabilitas sistem keuangan, lalu berhasil menjaga inflasi IHK tetap stabil, dan pertumbuhan investasi meningkat. Pemerintah juga mengeluarkan perkiraan pertumbuhan ekonomi Indonesia kedepannya pada tahun 2023-2024, dimana perkiraan ekonomi Indonesia akan tumbuh, lapangan usaha akan terus meningkat, perekonomian masih akan bertahan sejalan dengan strategi-strategi yang diterapkan untuk jangka panjang tersebut

## V.2. Saran

Saran yang dapat diberikan dari strategi yang sudah disusun oleh penulis yaitu:

### 1. Bagi Akademis

Hasil Laporan Tugas Akhir ini dapat dijadikan studi fokus penelitian akademis yang komprehensif tentang inflasi, serta inflasi pada masa *Covid-19* termasuk penyebab, dampak, dan strategi penanganannya. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang fenomena inflasi dan memberikan wawasan baru dalam mengatasi masalah ini di Indonesia. Selain itu, Akademisi dapat berperan dalam mendidik dan menyebarkan pengetahuan tentang inflasi kepada masyarakat. Mereka dapat mengadakan seminar, lokakarya, atau menghasilkan publikasi yang membantu meningkatkan pemahaman masyarakat tentang inflasi dan bagaimana cara mengatasinya.

### 2. Bagi Pemerintah

Defisit anggaran pemerintah; peningkatan cadangan devisa; reformasi sektor pertanian, terutama dalam subsektor pangan; perbaikan faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran agregat, semuanya perlu mendapatkan perhatian serius untuk menekan inflasi sekecil mungkin di Indonesia. Selain itu, manajemen yang tepat dan reformasi di sektor moneter juga diperlukan.

### 3. Bagi Masyarakat

Berikut adalah beberapa saran bagi masyarakat mengenai penanganan inflasi yang ada di Indonesia pada masa Covid-19:

- a. Mengelola anggaran dengan bijak: Selama masa inflasi, penting bagi masyarakat untuk mengelola anggaran mereka dengan bijak. Perencanaan keuangan yang baik akan membantu mengendalikan pengeluaran dan memastikan bahwa pendapatan mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.
- b. Mencari informasi tentang inflasi: Masyarakat perlu mencari informasi terkini mengenai inflasi di Indonesia. Mengikuti perkembangan dan tren inflasi dapat membantu mereka memahami dampaknya pada harga-harga barang dan jasa yang mereka butuhkan sehari-hari.

- c. Membandingkan harga dan mencari promo: Selama masa inflasi, penting untuk membandingkan harga barang dan jasa sebelum melakukan pembelian. Masyarakat dapat mencari promo atau penawaran khusus yang dapat membantu menghemat pengeluaran.
  - d. Menabung dan berinvestasi: Menyisihkan sebagian pendapatan untuk menabung atau berinvestasi dapat membantu melindungi nilai uang dari inflasi. Masyarakat dapat menjelajahi opsi investasi seperti deposito atau reksa dana yang dapat memberikan imbal hasil yang lebih baik dibandingkan dengan tingkat inflasi.
  - e. Berhemat dan mengurangi konsumsi yang tidak perlu: Selama masa inflasi, bijaksanalah dalam pengeluaran dan mengurangi konsumsi yang tidak perlu. Fokus pada kebutuhan pokok dan mengurangi pemborosan akan membantu masyarakat menghadapi inflasi dengan lebih baik.
  - f. Meningkatkan literasi keuangan: Masyarakat perlu meningkatkan literasi keuangan mereka. Dengan memahami konsep inflasi, investasi, dan manajemen keuangan, mereka dapat mengambil keputusan yang lebih cerdas dan melindungi nilai kekayaan mereka dari dampak inflasi.
4. Bagi Penulis

Dapat menumbuhkan kualitas dan dapat dijadikan sebuah karya tulis dengan judul yang serupa. Penyusun juga dapat memperluas ruang lingkup pembahasan dengan menambah aspek yang belum pernah dibahas sebelumnya, yang nantinya akan memberikan nilai yang besar.